

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Negeri Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya terhadap siswa kelas X TKJ C pada kompetensi Teknik Digital Dasar melalui penerapan model pembelajaran berdasarkan masalah, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model *Problem Based Instruction* ini bisa dilaksanakan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), beberapa kendala dan kekurangan yang muncul pada siklus I secara bertahap bisa diperbaiki dan disempurnakan pada siklus II diantaranya, guru sudah lebih baik lagi dalam mengkondisikan kesiapan belajar siswa dan cara penyampaian materi dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan yang meningkatkan aktivitas siswa. Pada siklus III kegiatan pembelajaran mengalami perbaikan secara menyeluruh mulai dari alokasi waktu yang tepat, kesadaran siswa dalam mengkondisikan diri untuk belajar dan kemampuan guru dalam memberikan motivasi dengan contoh penerapan materi pada kehidupan nyata.
2. Terjadi peningkatan aktivitas siswa dari setiap siklus selama kegiatan pembelajaran *Problem Based Instruction*, rata-rata persentase aktivitas siswa pada siklus I yaitu 78,65% meningkat menjadi 89,17% pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 96,95% pada siklus III.

3. Proses pembelajaran semakin baik dan terjadi peningkatan aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotor. Hasil penilaian aspek kognitif terus mengalami peningkatan, nilai rata-rata aspek kognitif siklus I yaitu 79,01 meningkat menjadi 79,88 pada siklus II dan meningkat lagi menjadi 81,77 pada siklus III. Untuk penilaian aspek psikomotorik mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata-ratanya 73,63 naik menjadi 81,54 pada siklus II, dan naik menjadi 84,15 pada siklus III. Untuk penilaian aspek afektif juga mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata-ratanya 73,25 menjadi 83,75 pada siklus II dan naik lagi menjadi 85,5 pada siklus III.
4. Kesan dan tanggapan yang disampaikan guru dan siswa juga menyatakan bahwa model pembelajaran *Problem Based Instruction* membawa pengaruh positif. Guru menyatakan model ini dapat mengubah cara belajar siswa dari pasif menjadi aktif dan dapat meningkatkan motivasi siswa; sedangkan menurut siswa, model ini dapat membantu siswa memahami materi, memberikan kebebasan mengemukakan pendapat, dan siswa terdorong untuk berdiskusi bersama teman dan guru untuk memecahkan masalah yang dihadapi pada saat praktikum.
5. Kelebihan penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* adalah menambah wawasan dan pengetahuan guru dalam menerapkan model pembelajaran, adanya kegiatan praktik membuat kegiatan pembelajaran lebih menarik dan siswa lebih bersemangat. Adapun kelemahan atau kendala yang dihadapi diantaranya diperlukan waktu yang lebih lama untuk mempersiapkan pembelajaran, untuk mengumpulkan materi pembelajaran

dan contoh-contoh penerapan materi dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu minimnya sumber belajar, peralatan dan sarana dan prasarana praktikum yang digunakan sebagai alat bantu kegiatan pembelajaran juga menjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran *Problem Based Instruction*.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan pada penelitian ini dan untuk meningkatkan penerapan model pembelajaran *Problem Based Instruction* pada kompetensi menerapkan konsep teknik digital dasar kepada siswa kelas X TKJ C di SMK N Pancatengah Kabupaten Tasikmalaya, peneliti menyampaikan saran dan rekomendasi sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru memeriksa kembali sarana dan prasana yang mendukung kegiatan pembelajaran sebelum melaksanakan proses pembelajaran berdasarkan masalah agar aktivitas guru dan aktivitas siswa berjalan sesuai dengan rencana yang telah tersusun. Ketidaksiapan guru dalam mempersiapkan pembelajaran mengakibatkan penurunan aktivitas pembelajaran guru dan siswa.
2. Secara keseluruhan dari tiga kali tindakan pembelajaran dengan model *Problem Based Instruction* terdapat peningkatan hasil belajar siswa. Peningkatan yang terjadi meliputi aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Dengan hasil yang diperoleh tersebut penulis merekomendasikan model pembelajaran *Problem Based Instruction* sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang bisa diterapkan di sekolah, khususnya di Sekolah Menengah Kejuruan.

3. Untuk menunjang kegiatan pembelajaran hendaknya kebutuhan sumber-sumber belajar dapat dilengkapi sesuai dengan perkembangan bidang listrik dan elektronika untuk kompetensi menguasai konsep teknik digital dasar.
4. Kepada semua pihak dari Jurusan Pendidikan Teknik Elektro, pengajar serta mahasiswa dapat mengembangkan model pembelajaran *Problem Based Instruction* di sekolah melalui penelitian baik penelitian eksperimen maupun penelitian tindakan kelas.

